



**RENSTRA
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PANCASILA
TAHUN AKADEMIK 2020 - 2024**

**FAKULTAS
FARMASI**

 **Jl. Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta 12640**

 **(021) 7864727 - 28**

 **farmasi@univpancasila.ac.id**

www.farmasi.univpancasila.ac.id



UNIVERSITAS PANCASILA FAKULTAS FARMASI

Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta 12640

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PANCASILA
No: 03/SK.PS/D/FF/II/2020

Tentang :

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PANCASILA TAHUN 2020-2024

DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PANCASILA

- MENIMBANG** : 1. Bahwa dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi Fakultas Farmasi Universitas Pancasila memerlukan suatu pedoman yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Pancasila yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Farmasi Universitas Pancasila tahun 2020-2024.
2. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada butir 1 di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- MENINGAT** : 1. Statuta Universitas Pancasila No.072/YPPU/VII/2015 tanggal 24 Juli 2015.
2. Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila No. 01 Tahun 2012 tentang Peraturan Kepegawaian Universitas Pancasila dan Peraturan No: 32/YPP-UP/II/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila.
3. SK Dekan No. 18/SK/D/FF/X/2016 tentang Penetapan Rencana Strategis Fakultas Farmasi Universitas Pancasila Tahun 2015-2019.
- MEMPERHATIKAN** : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila tanggal 14 Desember 2020.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Farmasi Universitas Pancasila tahun 2020-2024.
- Pertama** : Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Farmasi Universitas Pancasila Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran pada Keputusan ini merupakan pedoman kerja dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Pancasila.
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : 5 Januari 2020

Dekan,

Prof. Dr. apt. Shirly Kumala, M.Biomed.

- Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FFUP
 2. Ka. S.I.M FFUP
 3. Para. Ker. Prodi FFUP
 4. Para. Kabag. FFUP
 5. Arsip



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya penyusunan dokumen Rencana Strategis Fakultas Farmasi Universitas Pancasila 2020 s.d 2024 telah diselesaikan dengan baik.

Sebagai bentuk peran aktif terhadap Rencana Strategis Universitas Pancasila, Fakultas Farmasi bertekad untuk menjadi perguruan tinggi farmasi unggulan bertaraf nasional maupun internasional, dengan menjunjung nilai-nilai luhur Pancasila. Untuk mendukung Visi tersebut, Fakultas Farmasi akan menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Farmasi yang bermutu tinggi, menyelenggarakan penelitian inovatif dalam pengembangan IPTEK, serta menerapkan dan mengamalkan hasil penelitian untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang kesehatan terutama di bidang farmasi.

Kami berharap Rencana Strategis ini dapat menghasilkan pendidikan tinggi bermutu dengan menghasilkan lulusan kompeten sesuai bidang keilmuan yang memiliki etika moral Pancasila, menghasilkan penelitian yang menjadi rujukan nasional dan internasional, menghasilkan tata kelola kredibel, akuntabel, bertanggungjawab dan adil, serta menghasilkan kerjasama strategis yang berkelanjutan untuk meningkatkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga mampu mewujudkan sasaran strategis Universitas Pancasila sebagai “*Research University*”.

Rencana Strategis Fakultas Farmasi Universitas Pancasila merupakan hasil pemikiran bersama seluruh komponen Fakultas yang dapat berjalan dengan baik dengan dukungan Universitas. Atas segala perhatian dan Kerjasama yang berlangsung selama proses penyusunan, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 05 Januari 2020
Dekan Fakultas Farmasi,

Prof. Dr. apt. Shirly Kumala, M. Biomed.

TIM PENYUSUN

Tim inti : 1. Prof. Dr. apt. Shirly Kumala, M. Biomed.
2. Dr. apt. Dian Ratih L, M. Biomed.
3. Dr. apt. Faizatun, M. Si.
4. Dr. apt. Ni Made Dwi Sandhiutami, M. Kes.
5. apt. Dra. Faridah M. Si.

Tim teknis : 1. Arnie Mellawatie, S. I. Kom.
2. Fauziyyah, S. Hut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah Fakultas Farmasi Universitas Pancasila.....	1
1.2. Arah Pengembangan Jangka Panjang Fakultas Farmasi Universitas Pancasila 2020- 2024.....	2
1.3. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Farmasi Universitas Pancasila.....	4
BAB 2: EVALUASI DIRI	5
2.1. Analisis Lingkungan Eksternal.....	5
2.2. Analisis Lingkungan Internal.....	11
2.3. Strategi Pengembangan.....	24
BAB 3: ARAH, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM STRATEGIS	25
3.1. Arah Pengembangan.....	25
3.2. Kebijakan Strategis.....	25
3.3. Program Kerja dan Indikator Keberhasilan.....	27
3.3.1. Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan.....	27
3.3.2. Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	29
3.3.3. Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa.....	30
3.3.4. Peningkatan Kerjasama dengan Pihak Dalam dan Luar Negeri.....	32
3.3.5. Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Secara Efektif dan Efisien.....	33
3.3.6. Peningkatan Mutu Tata Kelola.....	35
BAB 4: PENUTUP	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Fakultas Farmasi Universitas Pancasila

Fakultas Farmasi Universitas Pancasila diselenggarakan sejak tahun 1963 berdasarkan SK Menteri P.T.I.P No. 90/b-Swt/P-64 tanggal 13 Juli 1964 dan bernaung di bawah Yayasan Universitas Pancasila. Fakultas Farmasi memiliki 5 program studi, yaitu:

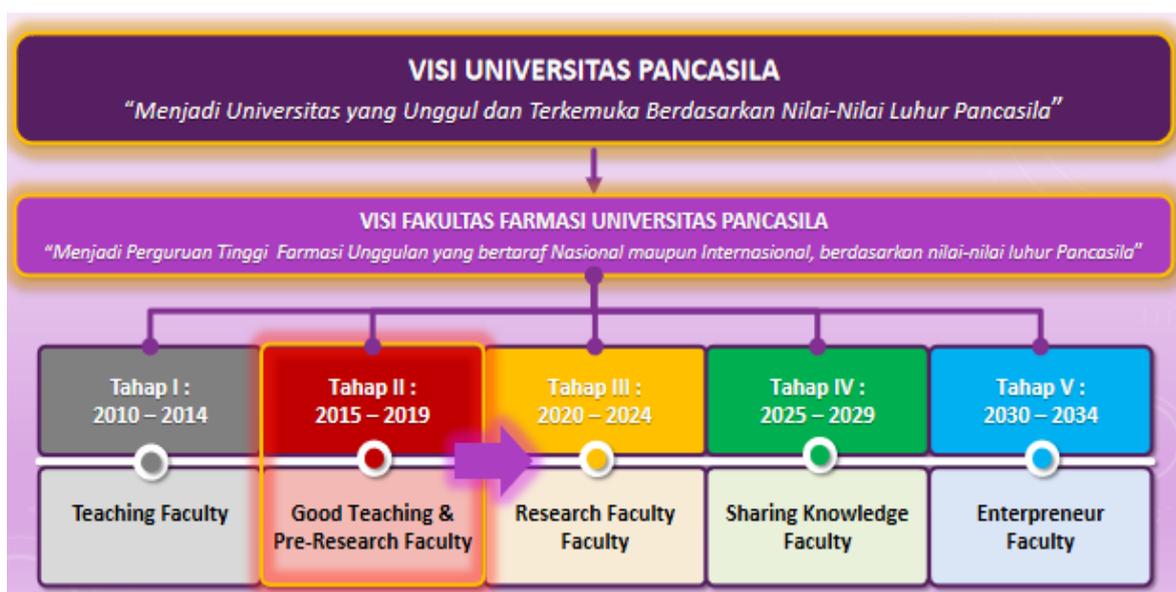
1. Prodi S1, berdiri sejak tahun 1963. Terakreditasi A, tahun 2018 berdasarkan keputusan LAM-PTKes No. 0356/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2018
2. Prodi Profesi Apoteker, Terakreditasi A, tahun 2019 berdasarkan keputusan LAMPTKes No. 0738//LAMPTKes/Akr/Pro/XII/2019
3. Prodi D-3, berdiri sejak tahun 2004. Terakreditasi B, berdasarkan keputusan LAM-PTkes No. 970/SK/LAM-PTkes/Akred/Dpl-III/IX/2015
4. ProdiS2, berdiri sejak tahun 2001. Terakreditasi B berdasarkan keputusan 0186/LAM-PTKes/Akr/Mag/IV/2017
5. Prodi S3 berdiri sejak tahun 2016. Terakreditasi C berdasarkan Keputusan 0261/LAM-PTkes/Akr/Dok/V/2019

Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia No.8 tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Undang-undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.13 tahun 2015 Tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Statuta Universitas Pancasila 2015.
7. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Pancasila 2010-2034.
8. Rencana Strategi Universitas Pancasila 2020-2024.

1.2 Arah Pengembangan Jangka Panjang Fakultas Farmasi Universitas Pancasila 2010-2034

Pengembangan jangka panjang Fakultas Farmasi Universitas Pancasila mengacu kepada Rencana Induk Universitas Pancasila yang ditetapkan berdasarkan SK Yayasan: No.86/YPP-UP/2010, diarahkan untuk menjadi *Entrepreneurial University*. Berdasarkan Rencana Induk Universitas Pancasila, arah pengembangan jangka panjang dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Arah Pengembangan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila

Dalam rangka mencapai Fakultas Farmasi menjadi *Entrepreneur Faculty*, disusun sasaran strategis yang terdiri dari 5 (lima) tahapan sebagai berikut:

1) Sasaran Strategis Tahap Pertama (2010 s.d 2014) "Teaching Faculty"

Sasaran pada tahap ini adalah pengembangan sistem pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang bermutu. Beberapa indikator yang diharapkan dicapai memenuhi standar seperti lulusan tepat waktu, IPK rata-rata, peningkatan prestasi mahasiswa baik akademik dan non akademik.

2) Sasaran Strategis Tahap Kedua (2015 s.d. 2019) "Good Teaching dan Pre-Research Faculty"

Pada tahap penerapan *good teaching faculty* diterapkan dengan beberapa indikator seperti pengembangan LMS, pembaruan kurikulum, modul digital, RPS mata kuliah lengkap, penyelenggaraan kuliah tamu, integrasi penelitian dengan pengabdian. Kegiatan tersebut juga didukung oleh LP3UP dengan dikeluarkannya hibah berupa dukungan dana, misalnya pelatihan pembelajaran PTK (Penelitian Tindakan Kelas), inovasi modul digital dan yang lainnya. Fakultas Farmasi dalam mewujudkan *pre-research faculty* memulai dengan

membentuk Program Studi Doktor Ilmu Farmasi pada tahun 2015 dan dikeluarkan ijin penyelenggaraan Prodi Doktor Farmasi pada tahun 2016. Untuk mendukung tahap ini dilengkapi roadmap penelitian dan pengabdian yang jelas serta dilakukan peningkatan kerjasama dengan institusi lain

3) Sasaran Strategis Tahap Ketiga (2020 s.d. 2024) “*Research Faculty*”

Fakultas mewujudkan *research faculty* dan mendukung terwujudnya “Budaya Riset dan Inovasi” yang mampu berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS, daya saing IKM, dan pemberdayaan masyarakat. *Research Faculty* menunjukkan fakultas berkomitmen untuk penelitian sebagai bagian utama dari misinya, dan tetap berkomitmen dengan Tridharma, yang mana dharma kedua utamanya riset terapan yang berorientasi pada Rencana Induk Riset dan Inovasi Nasional (RIRIN) dan Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN), kebutuhan Pemerintah, IKM, dan masyarakat. *Research faculty* dibangun melalui kolaborasi riset yang bersifat interdisiplin, multidisiplin dan transdisiplin, baik secara internal maupun eksternal. Selain itu, fokus pengembangan lainnya adalah pemantaban sistem integrasi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung tumbuhnya “Budaya Riset dan Inovasi” yang dapat dimanfaatkan oleh IKM maupun masyarakat. Untuk memperkuat budaya riset, fakultas didukung Pusat Kajian Bahan Alam dan Pusat Kajian Pelayanan Farmasi dan Kebijakan Publik. Selain itu, untuk memperkuat tahap ini juga dilakukan peningkatan sarana prasarana, peningkatan jumlah hibah atau penelitian yang didanai, peningkatan kerjasama penelitian baik dalam dan luar negeri, peningkatan jumlah paten/haki, serta peningkatan publikasi.

4) Sasaran Strategis Tahap Keempat (2025 s.d. 2029) “*Sharing Knowledge Faculty*”

Arah pengembangan pada tahap ini memprioritaskan program untuk mewujudkan Fakultas Farmasi sebagai salah satu “Fakultas Farmasi Rujukan di Tingkat Regional ASEAN” dalam pengembangan IPTEKS yang mendukung daya saing IKM dan masyarakat secara berkelanjutan. Fokus kegiatan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas hasil-hasil riset dan pengembangan IPTEKS secara berkelanjutan melalui strategi kemitraan dengan institusi atau instansi dalam dan luar negeri.

5) Sasaran Strategis Tahap Kelima (2030 s.d. 2034) “*Entrepreneurial Faculty*”

Fakultas Farmasi memprioritaskan pengembangan kewirausahaan berbasis IPTEKS melalui integrasi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara unggul di tingkat nasional dan bertaraf internasional. Kompetensi lulusan yang akan dicapai dapat dikenal sebagai “Intrapreneur maupun Entrepreneur” yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun kawasan ASEAN serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

1.3 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Farmasi Universitas Pancasila

Visi Fakultas

Visi Fakultas Farmasi Universitas Pancasila adalah sebagai berikut: **“Menjadi Perguruan Tinggi Farmasi unggulan yang bertaraf Nasional pada tahun 2024 maupun Internasional pada tahun 2028 berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.”**

Misi Fakultas

Untuk mewujudkan visi Fakultas Farmasi Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi Farmasi unggulan yang bertaraf Nasional pada tahun 2024 maupun Internasional pada tahun 2028 berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila, maka dirumuskan misi Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Farmasi yang bermutu tinggi berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.
2. Menyelenggarakan penelitian inovatif dalam pengembangan IPTEK terutama dalam meningkatkan nilai tambah bahan alam untuk obat, kosmetika, pangan fungsional, maupun pengembangan formula sediaan farmasi, serta melaksanakan kajian farmasi klinis dan sosial.
3. Menerapkan dan mengamalkan IPTEK hasil penelitian untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang kesehatan terutama di bidang farmasi.

Tujuan Fakultas

Menjadikan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi Farmasi unggulan berjati diri Pancasila untuk menghasilkan:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Farmasi yang bermutu dalam menghasilkan lulusan sesuai kompetensi dan memiliki etika moral Pancasila.
2. Penelitian yang terpublikasi secara nasional dan internasional, serta terintegrasi dengan kurikulum pembelajaran.
3. Pengabdian kepada masyarakat yang terimplementasi dengan hasil-hasil penelitian, mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Tata kelola Fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil.
5. Kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan yang bermutu tinggi.

Sasaran Strategis Fakultas

“Fakultas Farmasi menetapkan capaian tahun 2020 s.d 2024 adalah menjadi Fakultas unggulan dan terkemuka secara nasional”, maka sasaran strategis Fakultas Farmasi dibidang akademik dan non akademik sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan kurikulum berbasis *Outcome Based Learning (OBL)*, *Student Centered Learning (SCL)*, pembelajaran terintegrasi dengan hasil penelitian dan PkM, dan *Learning Management System (LMS)*.
2. Menumbuhkan budaya penelitian dan inovasi melalui peningkatan kualitas dan kapasitas kelompok keilmuan/pusat kajian.
3. Meningkatkan peranan Fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Terwujudnya tata kelola melalui penerapan sistem management mutu ISO 9001:2015 dengan dukungan teknologi informasi yang terpadu dengan Universitas.
5. Terwujudnya kerjasama yang strategis dan bermanfaat dengan institusi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan sumberdaya manusia.

BAB 2 EVALUASI DIRI

2.1. Analisis Lingkungan Eksternal

Fakultas Farmasi Universitas Pancasila (FFUP) berada dalam lingkungan Universitas Pancasila yang merupakan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi untuk terus berupaya menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan kampus, bermasyarakat dan bernegara. Upaya untuk selalu menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila sesuai dengan arah kebijakan Polhukam menurut BAPENAS periode 2020 s.d 2024, menuju politik kelembagaan dan hukum yang mapan. Kondisi tersebut ditandai dengan terwujudnya konsolidasi demokrasi, supremasi hukum, penegakan hak azasi manusia, birokrasi professional, terciptanya rasa aman, damai, serta terjaganya keutuhan dan kedaulatan Indonesia. isu strategis yang perlu diwaspadai adalah intoleransi, perilaku koruptif, potensi ancaman keutuhan dan kedaulatan Negara Indonesia. Perkembangan politik, hukum dan keamanan kedepan, secara umum **menjadi peluang** bagi Universitas Pancasila sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi untuk terus berupaya menanamkan nilai-nilai luhur

Pancasila dalam kehidupan kampus, bermasyarakat dan bernegara. Program Studi (Prodi) Farmasi menjadi primadona di Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2020 setelah masuk sebagai Prodi yang memiliki keketatan tertinggi kedua setelah Prodi Teknik Informatika dibidang Sains dan Teknologi (Saintek). Untuk 7 Prodi Farmasi yang tersebar di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia masuk kedalam 20 besar dengan ketetapan tertinggi. Hal ini disampaikan oleh Ketua Ketua Tim Pelaksana Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), Mohammad Nasih, melalui live streaming di channel youtube resmi LTMPT (8/4/2020). Hal ini menjadi **peluang** karena FFUP telah lama berdiri sejak 1967. Saat ini (tahun 2020) ada 13 institusi yang terakreditasi A diantara 312 PT di lingkungan L2DIKTI wilayah III, animo masyarakat dalam menentukan pilihan perguruan tinggi adalah berdasarkan status level akreditasinya. Berdasarkan data tersebut FFUP **berpeluang** untuk memperoleh mahasiswa baru baik vokasi maupun non vokasi, namun perlu diperhatikan strategi dan kebijakan dalam promosi, biaya dan mutu pendidikan.

Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan memproyeksi kebutuhan tenaga apoteker tahun 2019 sebanyak 32.577 orang dan tahun 2025 sebanyak 44.500 orang. Untuk tenaga teknis kefarmasian tahun 2019 sebanyak 64,154 orang dan 89,000 orang, Berdasarkan informasi Dirjen. Farmasi dan Alat Kesehatan kebutuhan tenaga kerja di bidang kesehatan termasuk farmasi masih defisit. Perkembangan sektor tenaga kerja tersebut di atas merupakan **peluang** bagi Universitas Pancasila, karena keahlian program studi yang ada sudah sesuai kebutuhan.

Dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan untuk menata kembali pelaksanaan tugas keprofesionalan, Kemenristekdikti membuat surat edaran No.4/M/SE/X/2019 tentang penyederhanaan kelembagaan pada perguruan tinggi negeri badan hukum dan Perguruan tinggi negeri bahwa perlu dilakukan penataan dan penguatan struktur organisasi kelembagaan perguruan tinggi agar efisien dan efektif dalam bentuk pengurangan jumlah fakultas: dan perampingan struktur organisasi. Perampingan struktur organisasi dilakukan dengan mengevaluasi kebutuhan dan analisis beban kerja perguruan tinggi yang digambarkan dalam komponen penyelenggaraan perguruan tinggi yang meliputi program studi, mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, anggaran, kerja sama, luas tanah, gedung, sistem informasi, kegiatan penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Isu tersebut merupakan **ancaman** bagi FFUP yang harus diantisipasi agar lebih dahulu melakukan penguatan tata Kelola menuju efisiensi dan efektivitas. Semakin menjamurnya program studi S1 Farmasi di Indonesia dengan data

terbaru berjumlah 242 prodi S1 Farmasi yang mengalami kenaikan 21% sejak Desember 2019. Sedangkan jumlah prodi profesi apoteker berjumlah 42 prodi yang stagnan hanya 5%. Berbagai institusi dengan mudahnya membuka prodi S1 farmasi hingga mengakibatkan kesenjangan antara kuantitas prodi S1 Farmasi dan Apoteker yang membuat semakin mengkhawatirkannya kondisi Pendidikan Tinggi Farmasi di Indonesia. Hal ini merupakan **ancaman** bagi prodi D3 dan S1 Farmasi, karena persaingan semakin ketat sehingga perlu diantisipasi dengan melakukan serangkaian terobosan dan penguatan selain pada prodi S1 dan D3 juga pada prodi S2 dan S3 serta profesi.

Oleh karena kenaikan jumlah prodi Farmasi yang pesat maka sebagai upaya untuk tetap menjaga kualitas maka Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dan ISMAFARSI mengajukan permohonan moratorium prodi S1 Farmasi serta menyerahkan tandatangan petisi moratorium sebagai data dukungan dari berbagai pihak kepada Kemenristekdikti, yang kemudian disetujui oleh dirjen kelembagaan dikti dan merekomendasikannya kepada Menteri. Hal ini dapat menjadi **peluang** untuk tetap maju dan mengembangkan fakultas farmasi sebagai institusi Pendidikan.

Kebijakan pemerintahan yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi tertuang dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Tinggi, Permendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH, dan Permendikbud No.5 Tahun 2020 Tentang Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi. Permendikbud no. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta Peraturan tersebut lebih mendorong terwujudnya “Kampus Merdeka”. Perubahan kebijakan pemerintah terkait penyelenggaraan Pendidikan tinggi yang begitu cepat merupakan **ancaman** bagi perguruan tinggi secara umum, karena akan terkait dengan perubahan kebijakan dibidang akademik khususnya kurikulum, proses pembelajaran dan suasana akademik.

Kebijakan Pemerintah dalam membangun penelitian tertuang dalam 8 (delapan) bidang fokus riset Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 s.d. 2045 salah satunya adalah bidang fokus riset: Pangan, Kesehatan. Fokus riset yang ditetapkan pemerintah menjadi **peluang** bagi FFUP yang fokus risetnya adalah nutrasetika dan obat terutama obat degeneratif. Permasalahan yang menjadi ancaman bagi perguruan tinggi secara umum adalah dana riset Indonesia rendah 0.25 % dari PDB, sedangkan Vietnam 0.44% dari PDB, Thailand 0.78 % dari PDB dan Malaysia 1.30 % dari PDB. Sedangkan sumberdana sebesar 84 % dari pemerintah dan 16 % dari industri. Kondisi ini menggambarkan industri di Indonesia belum berbasis riset, kondisi jadi **ancaman umum** bagi PT. Kebijakan

pemerintah dalam mendorong kesejahteraan masyarakat desa tertuang dalam UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa dan PP No.8 Tahun 2016 Tentang Dana Desa Bersumber dari APBN. Kemenkeu mengalokasikan dana Rp. 60 T pertahun untuk desa, diperkirakan setiap desa menerima Rp 1 M pertahun. Prioritas pengembangan yakni pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Kondisi ini merupakan **peluang** bagi Universitas Pancasila untuk berkontribusi dalam memajukan Desa. Teknologi transformasi digital akan mempengaruhi seluruh sektor kehidupan termasuk didalamnya dunia pendidikan tinggi, transformasi tersebut dapat berupa pembelajaran secara *on-line* dan berbagai layanan akademik dan non akademik. Masa yang akan datang peranan laboratorium virtual dalam pembelajaran dan simulasi menjadi salah satu keunggulan. Perkembangan teknologi transformasi digital menjadi **ancaman** yang cukup serius bagi Universitas Pancasila.

Perkembangan dan tuntutan kompetensi profesi apoteker yang semakin meningkat dan terumuskan secara jelas serta aturan-aturan terbaru terkait profesi apoteker yaitu ketentuan persyaratan kelulusan seperti lulus Ujian Kompetensi Apoteker Indonesia, Ujian OSCE, dan Kriteria Praktek Kerja Profesi merupakan ancaman bagi FFUP agar diantisipasi.

Adanya pandemi virus Covid-19 yang dimulai pada awal Maret 2020, menyebabkan dunia Kesehatan dan pencarian obat terkait terapi Covid-19 menjadi perhatian utama. Hal ini menjadi peluang bagi dunia farmasi untuk melakukan penelitian terkait dan menjadi peluang dunia akademik yang paling diminati, disamping itu menjadi **ancaman** untuk mengantisipasi kurikulum dan pengembangan fokus riset. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.80 tahun 2016 tentang penyelenggaraan Pekerjaan Asisten Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa kriteria tenaga Kesehatan memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga. Sementara Data Kementerian Kesehatan mencatat, hingga akhir 2018 jumlah Rumah Sakit di seluruh Indonesia mencapai 2.813 unit yang terdiri dari 2.269 Rumah Sakit Umum dan 544 Rumah Sakit Khusus., sehingga kondisi ini merupakan **peluang** FFUP sebagai perguruan tinggi dalam menyediakan tenaga vokasi farmasi.

Perkembangan bidang dan lapangan kerja kefarmasian, perubahan pola hidup masyarakat, yang menuntut keparakan IPTEK kefarmasian yang semakin menggobal, mengharuskan ditingkatkannya pendidikan tenaga farmasis ke tingkat yang paling tinggi secara formal yaitu pendidikan Doktor. Institusi penyelenggara program studi doktor ilmu farmasi masih terbatas, terutama yang kategori swasta. Sementara itu ada permintaan dari staf peneliti dan pengajar instansi swasta yang membutuhkan peningkatan

kompetensi tanpa mengganggu pekerjaan utamanya. Hal ini menjadi **peluang** untuk FFUP dalam pengelolaan Prodi Doktor Ilmu Farmasi.

Ringkasan Analisis Lingkungan Eksternal Universitas Pancasila

Hasil analisis lingkungan eksternal di atas diperoleh **8 faktor eksternal** yang menjadi peluang dan **5 faktor** yang merupakan ancaman. Uraian faktor eksternal tersebut, disajikan di bawah ini:

A. Peluang (*Opportunity*)

1. Arah kebijakan Polhukam menuju politik kelembagaan dan hukum yang mapan.
2. Program Studi (Prodi) Farmasi menjadi primadona di Seleksi Nasional Masuk
3. Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2020.
4. Kebutuhan tenaga kerja di bidang kesehatan termasuk farmasi masih defisit.
5. Perkembangan sektor tenaga kerja.
6. Pengajuan permohonan moratorium prodi S1 Farmasi oleh Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dan ISMAFARSI kepada KEMENRISSETDIKTI.
7. Kebijakan Pemerintah dalam membangun penelitian tertuang dalam 8(delapan) bidang fokus riset Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 s.d. 2045 salah satunya adalah bidang fokus riset: Pangan, Kesehatan.
8. Pemerintah memberikan dana desa Rp 60 T/tahun (satu desa Rp 1 miliar). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 80 tahun 2016 tentang penyelenggaraan Pekerjaan Asisten Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa kriteria tenaga Kesehatan memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan
9. Perubahan kriteria tenaga Kesehatan sejak 17 Oktober 2020 harus memenuhi pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga.
10. Jumlah institusi perguruan tinggi yang menyelenggarakan program doktor ilmu farmasi belum banyak, terutama instansi swasta masih sangat jarang.

B. Ancaman (*Weakness*)

1. Surat edaran No.4/M/SE/X/2019 Tentang penyederhanaan kelembagaan pada perguruan tinggi negeri badan hukum dan Perguruan tinggi negeri
2. Semakin menjamurnya program studi S1 Farmasi di Indonesia dengan data terbaru berjumlah 242 prodi S1 Farmasi yang mengalami kenaikan 21% sejak desember
3. 2019 mengakibatkan persaingan dalam dunia pendidikan tinggi ketat.

4. Perubahan kebijakan pemerintah terkait penyelenggaraan Pendidikan tinggi yang begitu cepat, seperti himbauan terwujudnya “Kampus Merdeka”.
5. Kebijakan pemerintah dalam pendanaan riset masih kecil 0.25 % dari PDB.
6. Arah perkembangan teknologi menuju transformasi digital.
7. Perkembangan penyakit baru dan pengobatan baru seperti pandemic Covid-19 membutuhkan tenaga akademisi dan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga.

2.2. Analisis Lingkungan Internal

1. Evaluasi Pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis (VMTS)

Evaluasi diri terhadap pencapaian indikator keberhasilan VMTS-FFUP selama kurun waktu 2015 s.d. 2019, dilakukan dengan membandingkan kinerja target dan kinerja yang dicapai, yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

No	Strategi	Indikator	Standar capaian	Rencana Pencapaian Waktu (Tahun)					%Realisasi (realisasi/rencana x 100%)				
				2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	PENDIDIKAN												
	Pengembangan Kurikulum	Pelaksanaan update kurikulum minimal 5 tahun sekali	D3 (2011),		100%					100%			
			S1 (2012),			100%					100%		
			Apt (2014),		100%					100%			
			S2 (2015)					100%					100%
			S3 (2016)		100%		100%			100%		100%	
	Mengembangkan dan melaksanakan sistem <i>student centered learning</i> (SCL)	Persentase matakuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis SCL (%) dari MK per prodi)	D3 (75%)	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
			S1 (75%)	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
			Apoteker (75%)	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
			S2 (75%)	30%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			S3 (75%)	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang masa studinya tepat waktu	Persentase mahasiswa yang masa studinya sesuai kurikulum D3 ≤ 3.50 S1 ≤ 4.50 Apoteker ≤ 1 S2 ≤ 2.50 S3 ≤ 3.50	D3 70%	70%	70%	70%	70%	70%	67/92 (104%)	59/59 (143%)	41/59 (100%)	62/65 (136%)	55/60 (131%)
			S1 70%	70%	70%	70%	70%	70%	236/276 (123%)	196/241 (115%)	207/259 (114%)	160/197 (115%)	212/267 (114%)
			Apoteker 80%	80%	80%	80%	80%	80%	100/125%	100/125%	100/125%	99/123%	90/112%
			S2 ≤ 2.50	70%	70%	70%	70%	70%	25/57 (62%)	32/69 (66%)	23/75 (44%)	29/99 (41%)	24/91 (37%)
			S3 ≤ 3.50	-	-	-	75%	80%	-	-	-	0%	0%
	Meningkatkan rata-rata masa penyelesaian tugas akhir	Rata-rata penyelesaian tugas akhir	D3 ≤ 6 bulan	6	6	6	6	6	100%	100%	100%	100%	100%
			S1 (≤ 2 semester)	2	2	2	2	2	100%	100%	100%	100%	100%
			Apoteker (≤ 3 bulan)	3	3	3	3	3	100%	100%	100%	100%	100%
			S2 (≤ 6 bulan)	6	6	6	6	6	100%	100%	100%	100%	100%
			S3 (4-5 semester)	-	-	-	5	5	-	-	-	0	0

	Meningkatkan IpK lulusan	D3 ≥ 3	3	3	3	3	3	106% (3,18)	107,3% (3,22)	104% (3,12)	109% (3,27)	110% (3,30)	
		S1 ≥ 3	3	3	3	3	3	3,01 (100%)	3,02 (100%)	2,97 (99%)	3,03 (101%)	2,92 (97%)	
		Apoteker ≥ 3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	97,7% (3,42)	98,3% (3,44)	98,1% (3,435)	98,7% (3,455)	100,3% (3,51)	
		S2 ≥ 3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	102% (3,57)	101,3% (3,55)	99,9% (3,498)	98,2% (3,44)	98,6% (3,45)	
		S3 ≥ 3,81	-	-	-	3,8	3,8	-	-	-	0%	4,0 (105%)	
	Mempercepat lulusan mendapatkan pekerjaan	Masa tunggu lulusan ≤ 3 bulan	D3 (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			S1 (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Apoteker (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan kegiatan yang mendukung peningkatan atmosfer akademik/kecendekiawanan	Rata2-rata penyelenggaraan kuliah tamu	12 kali per tahun	12	12	12	12	12	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa	Jumlah publikasi mahasiswa meningkat	S2 (20/tahun)	5	10	15	20	20	0%	9 (90%)	17 (113%)	48 (240%)	56 (280%)
S3 (5/tahun)			-	-	1	3	5	-	-	1 (100%)	0 (0%)	14 (280%)	
REALISASI PENCAPAIAN PROGRAM BIDANG PENDIDIKAN per TAHUN								83	102	96	87	99	
2	PENELITIAN dan PENGABDIAN												
	Meningkatkan HaKi	Rata-rata jumlah Haki termasuk paten dan hak cipta per tahun	Rata-rata 2 per tahun	2	2	2	2	2	0 (0%)	7 (350%)	0 (0%)	2 (100%)	6 (300%)
	Meningkatkan kegiatan penelitian dosen sesuai roadmap	Jumlah Kegiatan penelitian yang didanai oleh internal UP dan eksternal per tahun	minimal 20 penelitian per tahun	20	20	20	20	20	16 (80%)	21 (105%)	29 (145%)	15 (75%)	29 (145%)
	Meningkatkan kegiatan pengabdian dosen sesuai roadmap	Jumlah Kegiatan pengabdian per tahun	minimal 5 pengabdian per tahun	5	5	5	5	5	5 (100%)	5 (100%)	5 (100%)	11 (220%)	12 (240%)
	Meningkatkan jumlah karya ilmiah	Jumlah artikel publikasi jurnal per	Internasional	10	10	10	15	15	3 (30%)	7 (70%)	13 (130%)	24 (160%)	22 (147%)

	yang dipublikasi	tahun	Nasional terakreditasi	10	10	10	15	15	5 (50%)	9 (90%)	9 (90%)	11 (73%)	27 (180%)
			Prosiding/Seminar	40	40	40	40	40	30 (75%)	42 (105%)	109 (275%)	37 (92,5%)	85 (213%)
REALISASI PENCAPAIAN PROGRAM BIDANG PENELITIAN dan PENGABDIAN									56	137	123	120	204
3	TATA KELOLA dan KERJA SAMA												
	Meningkatkan jumlah kerjasama dalam negeri bidang tridharma PT yang terkait tridarma	jumlah kerjasama dalam negeri bidang tridharma PT	8 MOU dengan dalam negeri,	8	8	8	8	8	26 (325%)	28 (350%)	25 (313%)	27 (337%)	30 (375%)
			3 MOU dengan LN	3	3	3	3	3	3 (100%)	4 (133%)	6 (150%)	5 (166%)	6 (200%)
	Meningkatkan SDM dosen dalam jenjang akademik GB dan Lektor, dan doctor, serta dosen tersertifikasi	Jumlah/persentase dosen dengan kategori:	1. jumlah guru besar	4	4	5	6	7	4 (100%)	4 (100%)	4 (80%)	5 (83%)	6 (86%)
			Persen jumlah doktor	45%	45%	45%	45%	45%	16/64 (55%)	16/64 (55%)	18/67 (60%)	21/69 (66%)	33/71 (102%)
			Persen jumlah doktor yang LK	40%	40%	40%	40%	40%	19/64 (75%)	19/64 (75%)	21/67 (76%)	23/69 (83%)	21/71 (75%)
			Dosen tersertifikasi >=60%	50%	50%	50%	50%	50%	36/64 (112%)	37/64 (116%)	37/67 (110%)	42/69 (122%)	38/71 (106%)
	meningkatkan peringkat akreditasi unggul	Jumlah prodi yang terakreditasi A	75%	40%	40%	60%	60%	80%	100%	100%	67%	67%	50%
	Penerapan sistem IT dalam administrasi: 1. keuangan, 2. SIAK, 2. Perpustakaan 3. e-learning 4. SDM 5. aset	Jumlah sistem yang terimplementasi	5	5	5	5	5	5	3 (60%)	4 (80%)	4 (80%)	4 (80%)	5 100%
	Tercapainya rasio dosen dan mahasiswa	D3	1:23	1:20	1:20	1:20	1:20	100%	100%	100%	100%	100%	100%
S1		1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Apoteker		1:12	1:12	1:12	1:12	1:12	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
S2		1:8	1:8	1:8	1:8	1:8	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	S3	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
REALISASI PENCAPAIAN PROGRAM BIDANG TATA KELOLA dan KERJA SAMA									110	116	110	115	123

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, dan Sistem Pengelolaan

Tata pamong di Fakultas Farmasi dapat berfungsi dengan baik, hal tersebut dikarenakan struktur organisasi Fakultas Farmasi Universitas Pancasila sudah dilengkapi dengan unsur pimpinan, penjaminan mutu, kelompok keilmuan, pelaksana akademik, pelaksana administrasi dan unit pelaksana teknis. Pimpinan FFUP memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan mutu akademik maupun non akademik. Hal ini dapat tercermin dengan diterapkannya 3 (tiga) pola kepemimpinan, yaitu: kepemimpinan organisasi, kepemimpinan fungsional dan kepemimpinan publik secara baik di tingkat fakultas dan program studi. Tata kelola di FFUP sudah berjalan dengan baik, hal ini tercermin dengan berhasilnya UP memperoleh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dari URS.

3. Perkembangan Mahasiswa dan Lulusan

Perkembangan jumlah pendaftar dan mahasiswa baru FFUP menunjukkan perkembangan yang berfluktuatif. Berdasarkan analisis lingkungan eksternal tahun 2020 ada 13 institusi yang terakreditasi A diantara 312 PT di lingkungan L2DIKTI wilayah III, animo masyarakat dalam menentukan pilihan perguruan tinggi adalah berdasarkan status level akreditasinya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut FFUP berpeluang untuk memperoleh mahasiswa baru baik vokasi maupun non vokasi, namun perlu diperhatikan strategi dan kebijakan dalam promosi, biaya dan mutu Pendidikan dan diperkuat dengan meningkatkan sosialisasi media cetak dan elektronik.

4. Perkembangan Jumlah dan Dana Penelitian

Penelitian di Fakultas Farmasi Universitas Pancasila sejalan dengan visi dan misinya yaitu berorientasi pada pengembangan IPTEK terutama dalam meningkatkan nilai tambah di bidang pengembangan obat bahan alam, kosmetika, pangan fungsional, formulasi sediaan farmasi, kajian farmasi klinis dan sosial serta permasalahan kesehatan yang terkait dengan penggunaan obat rasional pada pelayanan kesehatan. Penelitian dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dan dilaksanakan difasilitas laboratorium fakultas farmasi atau bekerja sama dengan laboratorium atau instansi lain seperti BPPT, LIPI, BATAN, BPOM, Fakultas Kedokteran Hewan IPB, Balitvet, dan rumah sakit untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas nasional maupun internasional. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir penelitian dititik beratkan pada peningkatan nilai tambah obat bahan alam. Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan sebagian besar penelitian merupakan bahan alam. Penelitian di bidang kosmetik, pangan fungsional dan kajian farmasi klinis dan sosial terus dikembangkan sesuai dengan roadmap penelitian yang telah ditetapkan.

Realisasi 3(tiga) tahun terakhir diperoleh rata-rata jumlah penelitian setiap dosen adalah 4(empat) per tahun. Dari segi jumlah penelitian selama tahun 2017-2019 sudah dapat dikatakan sangat baik sesuai dengan target bahwa setiap dosen harus memiliki penelitian yang dipublikan setiap tahun. Capaian jumlah penelitian dapat dinilai dari rasio jumlah penelitian dibandingkan dengan dosen (4,03:1).

Penelitian wajib dilaksanakan oleh dosen, minimal satu penelitian dalam satu tahun akademik. Dalam tiga tahun terakhir dihasilkan 294 judul penelitian yang dilakukan baik secara mandiri maupun kelompok. Jumlah total dosen FFUP sebanyak 73, maka beban kerja penelitian dosen per tahunnya sebesar 1,34 di mana seorang dosen melakukan penelitian minimal 1 judul penelitiannya per tahunnya.

Guna mendorong keberlanjutan penelitian, Universitas Pancasila setiap tahun menyediakan dana penelitian melalui dana in house yang sudah dianggarkan untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2017, penyiapan anggaran penelitian maksimal Rp. 2,7 Milyar. Setiap tahun anggaran penelitian tersebut dievaluasi. Bila hasil evaluasi tersebut baik, maka anggaran penelitian akan ditingkatkan guna menjamin keberlanjutan penelitian. Pada tahun 2018, dana penelitian internal meningkat menjadi 3,2 Milyar. Selain dari Universitas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, FFUP juga menyediakan dana penelitian melalui program insentif penelitian fakultas farmasi Universitas Pancasila. Pada tahun 2016, unit FFUP memberikan dana untuk 10 judul masing-masing Rp 15 juta rupiah, dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 11 judul yang didanai. Penetapan judul-judul yang didanai dilakukan dengan seleksi proposal dengan membentuk tim reviewer. Pimpinan Fakultas mewajibkan semua dosen, khususnya dosen tetap untuk melakukan penelitian setiap tahun baik untuk penelitian internal maupun bekerja sama dengan instansi lain. Selama 3 tahun terakhir ini telah dilakukan 294 judul penelitian dengan dana dari Fakultas dan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M) melalui Penelitian Produk Terapan, Hibah Kompetensi, Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi dan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi. Selama tiga tahun terakhir dilakukan 132 penelitian oleh 33 orang dosen Prodi S1, 26 penelitian oleh 12 orang dosen PSPA, 36 penelitian oleh 13 orang dosen Prodi D3, 68 penelitian oleh 8 orang dosen Prodi S2 dan 32 penelitian oleh 7 orang dosen Prodi-S3.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

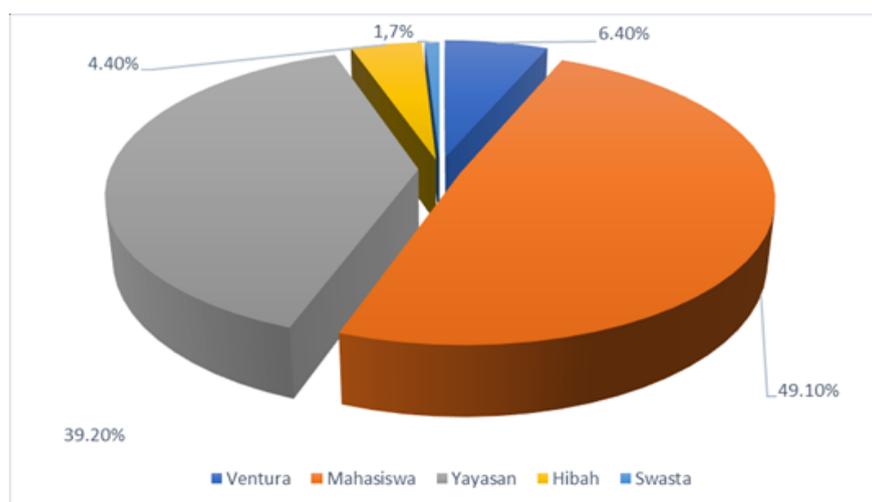
Jumlah dosen tetap FFUP jumlah 73 dosen dengan jumlah mahasiswa sebanyak orang. Dosen tetap D-3 ada 13 orang dengan jumlah mahasiswa 275 orang, dengan rasio

jumlah dosen dan mahasiswa (1:21). Dosen tetap di S-1 ada 34 orang dengan jumlah mahasiswa 916 orang. Dosen tetap PSPA sebanyak 12 orang dengan jumlah mahasiswa 259 orang. Dosen tetap S-2 sebanyak 8 orang dengan jumlah mahasiswa 225, dosen tetap S-3 ada 6 orang dengan jumlah mahasiswa 21 orang. Jika dilihat dari jumlah dosen tetap dengan jumlah mahasiswa 1696 orang di FFUP rasionya baik yaitu sebesar (1:23). Untuk meningkatkan kompetensi dosen maka FFUP memberikan kesempatan kepada dosen tetap untuk melaksanakan studi lanjut (S2 ke S3) ada 13 yaitu 6 orang dosen tetap Prodi D3, 5 dosen di Prodi S1 dan 2 dosen di PSPA.

Jumlah tenaga tenaga kependidikan di UP PSD-3 sudah memadai yaitu sebanyak 54 orang yang melayani mahasiswa dengan rasio 1:31,4 dengan total mahasiswa 1696. Penempatan tenaga kependidikan di UP PSD-3 sebagai berikut: Pustakawan S1 (7 orang), dan D3 (1 orang), Laboran & analis, Programer S2 (3 orang), S1 (5 orang), D3 (9 orang) dan SMA (4 orang), Administrasi umum dan keuangan S2 (2 orang), S1 (14 orang) D3 (2 orang), SMA (5 orang) 4 dengan jumlah ini pelayanan terhadap mahasiswa dapat dilakukan dengan baik.

6. Keuangan

Perolehan dana FFUP dalam tiga tahun terakhir yang terbesar berasal dari biaya akademik dan sumbangan pengembangan mahasiswa, yaitu 49,0% dan dari dropping yayasan (39,1%). Selain dari mahasiswa dan yayasan, sumber dana diperoleh dari usaha sendiri (6,4%), pemerintah dan dari sumber lain, seperti industri dan organisasi sosial (5,5%).



Gambar 2. Sumber Keuangan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila

FFUP selalu berupaya meningkatkan perolehan dana dari usaha sendiri yang meliputi usaha jasa penelitian dan pengujian mutu (Qlab FFUP), penyewaan kios untuk kantin, fotocopy, dan toko bahan pangan, serta Apotek Pancasila. Usaha tersebut sebagai unit ventura FFUP. Selain peningkatan kapasitas unit ventura, FFUP juga berupaya meningkatkan sumber dana dari pemerintah dengan cara mendorong dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan dana hibah dari pemerintah, baik DIKTI maupun lembaga penelitian pemerintah. Peningkatan kerjasama dengan pihak swasta juga selalu diupayakan FFUP untuk meningkatkan pendapatan dari sektor swasta. Dana yang diperoleh sampai saat ini sudah memadai untuk menunjang operasional proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata Dana Operasional Mahasiswa (DOM) untuk tiga tahun terakhir sebesar Rp 20,53 juta/tahun, dana penelitian sebesar 2.450,6 jt/tahun atau 33,57 juta/dosen dan dana Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 250,22 juta/tahun atau 3,43 juta/dosen. Dalam tiga tahun terakhir, pengelolaan dana terbesar untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran, yaitu sebesar 61,26%, sedangkan sebagian dana lainnya dikelola untuk menunjang kegiatan: Penelitian, Pengabdian pada masyarakat, Pengembangan kampus, seperti peningkatan sarana, prasarana dan kompetensi SDM.

7. Sarana Prasarana

Sarana untuk menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi didukung dengan Gedung 4 lantai yang terdiri dari 10 ruang kelas dan 20 ruang laboratorium. Ruang kelas dalam kondisi terawat secara rutin, jumlah kursi mencukupi, perawatan rutin AC tiap 3 bulan sekali dan penggantian rutin sarana yang kurang berfungsi baik. Ruang laboratorium lengkap sesuai bidang ilmu terkait farmasi seperti kimia analisis, biologi farmasi, teknologi farmasi dan farmakologi dan dilengkapi peralatan penunjang sesuai bidang ilmu. Fasilitas penunjang pembelajaran seperti student center, tempat diskusi mahasiswa, perpustakaan 2 lantai yang lengkap dan nyaman, tempat fotokopi, toko koperasi, lapangan olahraga, kantin dan mushola yang terjaga kebersihannya. Dalam rangka mencapai visi misi Fakultas Farmasi Pengembangan untuk lima tahun ke depan adalah melengkapi instrumen dan menambah fasilitas laboratorium, membuat Laboratorium BA/BE lengkap beserta sarananya, penyiapan Laboratorium Kosmetik, penyiapan Laboratorium Simulasi Farmasi Rumah Sakit, penyiapan gedung 4 lantai untuk OSCE dan OSPE, pengembangan Apotek Teaching Pharmacy dan pengembangan ruang kelas. Selain itu, juga akan dilakukan pengadaan peralatan yang menunjang pembuatan beberapa laboratorium baru tersebut.

Untuk saat ini secara umum ketersediaan prasarana telah mencukupi untuk menjamin terselenggaranya program Tridarma PT yang bermutu yaitu ditandai dengan proses pembelajaran berjalan dengan baik yaitu pelaksanaan praktikum secara mandiri, pelaksanaan perkuliahan dan praktek kerja lapangan Magister Farmasi, Apoteker, dan D-3 berjalan sesuai dengan kalender akademik/jadwal yang telah ditentukan. Namun demikian agar tidak tertinggal oleh kemajuan IPTEK maka perlu keberlanjutan pengembangan Sumber Daya baik sarana, prasarana dan SDM.

8. Ringkasan Analisis Lingkungan Internal FFUP

Analisis kondisi internal menggambarkan kekuatan dan kelemahan strategis FFUP beserta bobot dan nilai yang digambarkan pada Matriks Evaluasi Faktor Internal (EFI). **A. Faktor Kekuatan (*Strength*)**

1. Visi FFUP telah berorientasi pada cita-cita masa depan institusi.
2. FFUP telah mendapatkan SMM-ISO 9001:2015.
3. Pimpinan FFUP memiliki komitmen yang kuat.
4. FFUP memiliki jaringan kerja sama dalam negeri yang luas.
5. FFUP memiliki organisasi alumni yang mendukung kegiatan fakultas.
6. Dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
7. FFUP mempunyai 2 Prodi terakreditasi A.
8. Sarana dan prasarana yang memadai]
9. FFUP memberikan fasilitas insentif penelitian bagi dosen dan berkelanjutan

B. Faktor Kelemahan (*Weakness*)

1. Guru Besar sejumlah 6 orang dan 10 dosen masih memiliki jenjang jabatan akademik tenaga pengajar.
2. Sistem Pembelajaran terintegrasi penelitian dan PkM masih terbatas.
3. Pembelajaran SCL berbasis IT masih terbatas.
4. Pusat Kajian dan Kelompok Riset belum berfungsi optimal.
5. IT belum sepenuhnya terintegrasi.
6. Unit Organisasi Promosi dan Pemasaran belum kuat.
7. Program Pendidikan Vokasi dan Pascasarjana belum optimal dikembangkan.

Selanjutnya, disusun analisi kondisi internal dan eksternal untuk mengetahui posisi strategis FFUP. Pemberian bobot dan rating dilakukan melalui Focus Group Discussion yang melibatkan: Dekan, Wakil Dekan I, II, dan III, Ketua Satuan Jaminan Mutu FFUP, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Ketua Kantor Jaminan Mutu Universitas

Pancasila. Analisis kondisi eksternal dapat dilihat pada Tabel I. dan analisis kondisi internal dapat dilihat pada Tabel II.

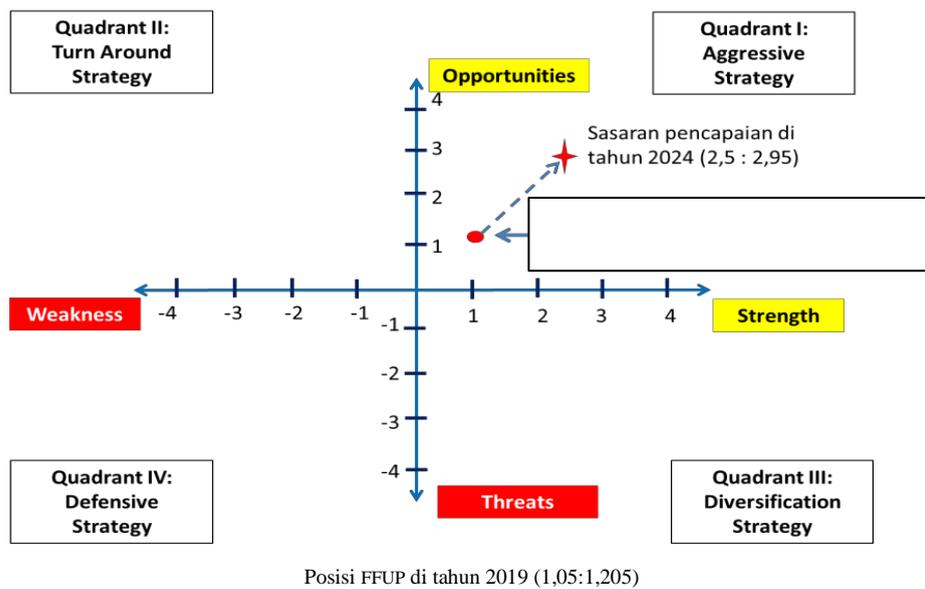
Tabel I. Analisis Kondisi Eksternal FFUP

Analisis Kondisi Eksternal				
No.	Faktor	Bobot (B)	Nilai (N)	Skor (BxN)
Peluang				
1.	Kebijakan pemerintah (UU No. 36 tahun 2014) bahwa syarat pendidikan untuk Diploma Tiga Farmasi, Sarjana Farmasi	0,19	4	0,76
2.	Masih tingginya kebutuhan tenaga teknis kefarmasian di Indonesia, baik di bidang pelayanan kefarmasian maupun industri farmasi.	0,19	4	0,76
3.	Perkembangan industri nasional terutama obat tradisional, kosmetik, nutraseutikal, dan alat kesehatan masih tinggi	0,143	4	0,57
4.	Keberpihakan pemerintah terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi sangat baik.	0,143	3	0,43
5.	Peluang kerjasama terbuka lebar dengan memanfaatkan jaringan alumni (untuk sarana PKL, pengguna lulusan, dan pemberi beasiswa)	0,174	4	0,61
6.	Banyaknya hibah-hibah untuk penelitian dan PkM baik dari pemerintah maupun swasta.	0,174	3,5	0,595
Jumlah Faktor Peluang				3,725
Ancaman				
1.	Persaingan dengan prodi sejenis terhadap input mahasiswa.	0,10	4	0,40
2.	Tuntutan terhadap kompetensi lulusan tenaga kefarmasian semakin tinggi.	0,30	4	1,20
3.	Standar mutu pengelolaan institusi (Perguruan Tinggi) dengan persyaratan akreditasi semakin tinggi	0,10	4	0,40
4.	Semakin tingginya kompetisi di dunia kerja dengan masuknya tenaga kerja asing sebagai dampak globalisasi.	0,174	3	0,52
Jumlah Faktor Ancaman				2,52
Selisih Peluang dan Ancaman				1,205

Tabel II. Analisis Kondisi Internal FFUP

Analisis Kondisi Internal				
No.	Faktor	Bobot (B)	Nilai (N)	Skor (BXN)
Kekuatan				
1.	Visi, misi, tujuan, dan sasaran FFUP telah sinergis dan sangat terkait dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas dan institusi.	0,088	4	0,35
2.	FFUP memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan banyak institusi pemerintah maupun swasta.	0,077	4	0,31
3.	Sistem tata pamong sudah berjalan efektif dan efisien, didukung dengan budaya organisasi yang baik.	0,077	4	0,31
4.	Penjaminan mutu internal program studi dilaksanakan secara konsisten melalui SJM di tingkat Fakultas dan KJM di tingkat Universitas.	0,077	4	0,31
5.	Ketersediaan sistem informasi yang mendukung untuk proses pembelajaran, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan.	0,077	4	0,31
6.	FFUP memiliki layanan kemahasiswaan yang sangat memadai dan efektif.	0,088	4	0,35
7.	Prestasi mahasiswa FFUP di tingkat lokal, nasional, internasional banyak.	0,088	4	0,35
8.	Seluruh dosen tetap FFUP berpendidikan S-2 dan memiliki sertifikat kompetensi profesi apoteker.	0,088	4	0,35
9.	Kurikulum sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan yang disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder	0,088	3,5	0,31
10.	Suasana akademik yang kondusif, dengan fasilitas PBM dan sarana pendukung lain sangat memadai	0,088	4	0,35
11.	Sarana dan prasarana yang dimiliki sudah menunjang tridharma perguruan tinggi dengan baik	0,088	4	0,35
12.	Hasil karya paten, produk inovatif, dan publikasi dosen dan atau mahasiswa secara keseluruhan banyak.	0,077	3,5	0,27
Jumlah Faktor Kekuatan				3,92
Kelemahan				
1.	Kerjasama dengan institusi internasional belum optimal realisasinya.	0,174	3	0,52
2.	Pemanfaatan sistem informasi yang ada masih belum optimal.	0,261	3	0,65
3.	Penyedia beasiswa untuk membantu biaya studi mahasiswa masih kurang.	0,174	3	0,52
4.	SIM belum terpadu secara menyeluruh dengan institusi.	0,217	3	0,65
5.	Jumlah produk paten yang diaplikasikan ke dunia industri belum optimal.	0,174	3	0,52
Jumlah Faktor Kelemahan				2,87
Selisih Kekuatan dan Kelemahan				1,05

Berdasarkan analisis faktor internal, selisih faktor kekuatan dengan faktor kelemahan adalah **kekuatan positif sebesar 1,05**. Sementara itu, dari analisis faktor eksternal, selisih faktor peluang dengan faktor ancaman adalah **peluang positif sebesar 1,205**. Hasil tersebut kemudian diinterpolasikan ke Grafik Analisis SWOT secara keseluruhan (**Gambar I**). Dari Gambar I., dapat disimpulkan bahwa posisi FFUP saat ini (tahun 2019) berada pada kuadran I, yang berarti FFUP memiliki kekuatan dan peluang yang cukup besar, sehingga strategi yang diambil adalah *aggressive strategy*.



Gambar 1. Matriks Internal Eksternal Fakultas Farmasi Universitas Pancasila

Pengembangan FFUP selanjutnya, mengarah pada RENIP Universitas Pancasila periode 2020-2024 untuk mewujudkan *Good Research University*, menuju *Sharing Knowledge University* dan *Entrepreneurial University*, serta RENSTRA FFUP 2020-2024, dengan tetap mencirikan bidang keilmuannya.

Ringkasan Analisis Swot, Strategi Dan Pengembangan

Ringkasan Analisis SWOT berdasarkan atas aspek internal dan ekstensi yang berkaitan langsung dengan terwujudnya Visi dan Misi.

<p style="font-size: 2em; margin: 0;">Internal</p> <p style="font-size: 2em; margin: 0;">Eksternal</p>	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arah kebijakan Polhukam menuju politik kelembagaan dan hukum yang mapan 2. Program Studi (Prodi) Farmasi menjadi primadona di Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2020. 3. Kebutuhan tenaga kerja di bidang kesehatan termasuk farmasi masih defisit. Perkembangan sektor tenaga kerja. 4. Pengajuan permohonan moratorium prodi S1 Farmasi oleh Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dan ISMAFARSI kepada KEMENRISTEDIKTI. 5. Kebijakan Pemerintah dalam membangun penelitian tertuang dalam 8 (delapan) bidang fokus riset Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 6. 2017 s.d. 2045 salah satunya adalah bidang fokus riset: Pangan, Kesehatan. 7. Pemerintah memberikan dana desa Rp 60 T/tahun (satu desa Rp 1 miliar). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 80 tahun 2016 tentang penyelenggaraan Pekerjaan Asisten Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa kriteria tenaga Kesehatan memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga. 8. Perubahan kriteria tenaga Kesehatan sejak 17 Oktober 2020 harus memenuhi pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga. 9. Jumlah institusi perguruan tinggi yang menyelenggarakan program doktor ilmu farmasi belum banyak, terutama instansi swasta masih sangat jarang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat edaran No.4/M/SE/X/2019 Tentang penyederhanaan kelembagaan pada perguruan tinggi negeri badan hukum dan Perguruan tinggi negeri 2. Semakin menjamurnya program studi S1 Farmasi di Indonesia dengan data terbaru berjumlah 242 prodi S1 Farmasi yang mengalami kenaikan 21% sejak desember 2019 mengakibatkan persaingan dalam dunia pendidikan tinggi ketat 3. Perubahan kebijakan pemerintah terkait penyelenggaraan Pendidikan tinggi yang begitu cepat, seperti himbauan terwujudnya “Kampus Merdeka” 4. Kebijakan pemerintah dalam pendanaan riset masih kecil 0.25 % dari PDB. 5. Arah perkembangan teknologi menuju transformasi digital. 6. Perkembangan penyakit baru dan pengobatan baru seperti pandemicCovid-19 membutuhkan tenaga akademisi dan praktisi yang lebih responsive dalam kompetensi pengetahuan dan praktik.

Kekuatan (Strength)	Strategi O-K	Strategi T-S
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi FFUP telah berorientasi pada cita-cita masa depan institusi 2. FFUP telah mendapatkan SMM-ISO 9001:2015 3. Pimpinan FFUP memiliki komitmen yang kuat 4. FFUP memiliki jaringan kerja sama dalam negeri yang luas 5. FFUP memiliki organisasi alumni yang mendukung kegiatan fakultas 6. Dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas 7. FFUP mempunyai 2 Prodi terakreditasi A. Sarana dan prasarana yang memadai FFUP memberikan fasilitas insentif penelitian bagi dosen dan berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kurikulum yang mendukung capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel 2. Penguatan tata Kelola program studi di bawah FFUP agar mendukung FFUP menjadi center bagi prodi farmasi di univ.lain 3. Melakukan strategi efektif efisien dalam memberdayakan mahasiswa dosen dan sarana perkuliahan dan Memperkuat implementasi kerja sama asing dalam TriDarma 5. Mempromosikan lulusan FFUP melalui Lembaga sector tenaga kerja atau CEDC-UP 6. Mempertajam roadmap riset kearah Kesehatan dan pangan dan emperbanyak pengajuan proposal pendanaan ke bidang tersebut 7. Bekerjasama dengan Lembaga Kesehatan agar FFUP dapat mengambil bagian dalam pembinaan tenaga Kesehatannya dibidang Farmasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama dengan institusi dan lmbaga penelitian 2. Meningkatkan dosen tetap yang sudah Lektor Kepala ke Guru Besar 3. Integrasi pembelajaran, penelitian dan PKM 4. Melakukan promosi mandiri FFUP agar merekrut calon mahasiswa berprestasi 5. Memperkuat jaringan Kerjasama dengan prodi UP dan diluar UP untuk memulai pelaksanaan kampus merdeka 6. Memperkuat tatakelola akademik, administrasi keuangan dan kerja sama untuk mendukung kurikulum yang adatif kampus merdeka 7. Meningkatkan dana penelitian bagi penelitian outcome based. 8. Penguatan IT dalam mendukung digitalisasi pembelajaran, promosi dan administrasi
Kelemahan (Weakness)	Strategi O-W	Strategi T-W
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Besar sejumlah 6 orang dan 10 dosen masih memiliki jenjang jabatan akademik tenaga 2. pengajar 3. Sistem Pembelajaran terintegrasi penelitian dan PkM masih terbatas 4. Pembelajaran SCL berbasis IT masih terbatas 5. Pusat Kajian dan Kelompok Riset belum berfungsi optimal 6. IT belum sepenuhnya terintegrasi 7. Unit Organisasi Promosi dan Pemasaran belum kuat 8. Program Pendidikan Vokasi dan Pascasarjana belum optimal dikembangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong para LK agar aktif menggunakan kesempatan pendanaan riset dari luar 2. Pemanfaatan program SPADA Kemenristekdikti untuk peningkatan pembelajaran daring 3. Pendanaan internal FFUP dalam Inovasi Modul Digital 4. Melakukan reorganisasi dengan melibatkan kelompok keilmuan yang ikut mempertajam roadmap sesuai pendanaan eksternal dan kerja sama penelitian 5. Mengupdate company profile dan membuat arsip2 video kegiatan FFUP, termasuk profil lulusan untuk keperluan promosi 6. Peningkatan status akreditasi bagi prodi D3, S2 dan S3 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran yang adaptif dan fleksibel (tematik) 2. Penguatan koordinasi antar prodi dan unit internal FFUP agar meningkatkan peluang mewujudkan outcome 3. Membentuk panitia Percepatan dosen tetap yang sudah Lektor Kepala ke Guru Besar 4. Peningkatan alokasi pendanaan dan SDM untuk mengembangkan IT disegala bidang

2.3 Strategi Pengembangan

Berdasarkan analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman strategis FFUP, maka ditetapkan strategi untuk pencapaian dan pengembangan berikut ini:

1. Meningkatkan kerjasama kemitraan yang efektif dengan institusi lain untuk mendukung terlaksananya kegiatan Tridarma FFU yang lebih baik, sebagai sarana PKL dan PKPA mahasiswa, penelitian, pelayanan kepada masyarakat, pengguna lulusan, dan pemberi beasiswa.
2. Menjalinkan kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan dengan SMU dan SMK Farmasi di sekitar wilayah FFUP (daerah Jabodetabek) sebagai penyedia input mahasiswa yang potensial.
3. Meningkatkan kualitas SDM tenaga pengajar dan metode pembelajaran untuk efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan.
4. Mendorong peningkatan jenjang akademik dosen secara intensif.
5. Menyediakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan standar kompetensi, perkembangan IPTEK Kefarmasian terkini, dan kebutuhan pengguna lulusan.
6. Meningkatkan mutu lulusan berorientasi regional maupun internasional dalam hal kemampuan komunikasi berbahasa Inggris, bekerjasama dengan lembaga bahasa di tingkat institusi.
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran mahasiswa sesuai tuntutan standar kompetensi lulusan.
8. Penerapan sistem penjaminan mutu internal berbasis kinerja.
9. Meningkatkan kemampuan manajerial dosen dan tenaga kependidikan.
10. Mengimplementasikan Skema Kompetensi yang telah dirancang, bekerjasama dengan LSP UP dan BNSP untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
11. Meningkatkan kompetensi dosen untuk memperoleh pendanaan penelitian dan PkM dari institusi pemerintah maupun swasta.
12. Meningkatkan jumlah kuliah tamu dari praktisi untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
13. Bekerjasama dengan institusi untuk peningkatan jumlah *software* penunjang pendidikan yang berlisensi.
14. Meningkatkan pengembangan sistem informasi dan optimalisasi penggunaannya dalam proses pembelajaran, kemudahan pelayanan administrasi dan meningkatkan *branding* FFUP.

15. Meningkatkan kualitas penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan produk aplikatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan meningkatkan daya saing serta kesejahteraan masyarakat.
16. Menerapkan sistem pembelajaran SCL/PBL, meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui PKL dan PKPA, dan *softskill* mahasiswa untuk menghasilkan tenaga kefarmasian yang kompeten memiliki etos kerja profesional dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian, dan memiliki *softskills* yang baik.

BAB 3

ARAH, KEBIJAKAN DAN PROGRAM KERJA

3.1 Arah Pengembangan

Fakultas Farmasi Universitas Pancasila saat ini menjadi salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) memiliki 5 program studi mulai dari jenjang akademik Diploma, Sarjana, Profesi Apoteker, Magister, dan Doktor. Dari ke-5 prodi tersebut 2 prodi terakreditasi A, 2 prodi terakreditasi B, dan 1 prodi terakreditasi C. Arah pengembangan Fakultas Farmasi sebagai bagian integral dari Universitas Pancasila menyelaraskan arah kebijakan Fakultas Farmasi untuk mewujudkan arah pengembangan Universitas Pancasila.

3.2 Kebijakan Strategis

Langkah kebijakan strategis yang diambil oleh Fakultas Farmasi Universitas Pancasila untuk mewujudkan hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan

- a. Peningkatan jenjang akademik bagi tenaga pendidik.
- b. Peningkatan jenjang jabatan akademik bagi tenaga pendidik.
- c. Pengembangan kurikulum melalui pengembangan kurikulum yang mengacu pada Outcome Based Education (OBE).
- d. Peningkatan mutu dan akses pendidikan SNI/IKTI, dan nilai-nilai luhur Pancasila, penerapan pembelajaran berpusat pada mahasiswa dengan memperhatikan pengembangan karakter nilai-nilai luhur Pancasila, dan dukungan teknologi informasi.
- e. Peningkatan daya saing lulusan melalui pengembangan karakter, kompetensi lulusan sesuai bidang keahlian dan penguasaan bahasa asing.

2. Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Peningkatan kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memanfaatkan dana dari Universitas, Fakultas dan dana kerja sama baik dari dalam maupun luar negeri. Publikasi internasional dan paten terus akan ditingkatkan, komersialisasi hasil penelitian, pusat-pusat penelitian dan layanan masyarakat. Sarana dan prasarana penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga akan ditingkatkan.
- b. Dalam rangka peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian tersebut maka secara bertahap diagendakan untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah terakreditasi, baik tingkat nasional maupun internasional.
- c. Hasil penelitian dosen yang sudah ada diinventarisasi dan hendaknya diangkat menjadi proyek berskala nasional baik dengan dana sendiri atau kerjasama dengan instansi lain yang kompeten sehingga produknya dapat segera diaplikasikan oleh masyarakat luas.
- d. Pengabdian kepada Masyarakat akan dikembangkan dengan memperluas dan memperdalam bahan kajian pada daerah atau desa tertinggal yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa sehingga bersifat multi-years. Hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan sebagai model pembangunan daerah tertentu.

3. Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik

- a. Perlu dikembangkan lebih jauh kompetisi bakat dan minat kemahasiswaan secara internal dan bagi yang berprestasi diberi kesempatan untuk pengembangan kariernya dengan menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi kompeten.
- b. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa asing. Selain itu, didorong juga agar mutu alumni menjadi lebih baik dengan memperpendek masa studi dan masa tunggu untuk bekerja.

4. Peningkatan Kerjasama dengan Pihak Dalam dan Luar Negeri

Peningkatkan dan mewujudkan akses kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi di dalam dan luar negeri untuk meningkatkan reputasi dan daya saing tingkat nasional dan internasional, sehingga dapat menjadi sarana bagi pengembangan kelembagaan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila.

5. Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Secara Efektif dan Efisien

Pengelolaan dan Pengembangan sumber daya secara efektif dan efisien yang meliputi: sumberdaya manusia, sarana prasarana serta keuangan dalam rangka mendukung arah pengembangan Fakultas Farmasi.

6. Peningkatan Mutu Tata Kelola

- a. Peningkatan mutu tata kelola kelembagaan untuk meningkatkan kualitas, reputasi dan daya saing ditingkat nasional dan internasional melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan dukungan Teknologi Informasi yang terpadu.
- b. Peningkatan mutu akreditasi prodi secara berkelanjutan untuk mencapai peringkat unggul dengan terus mengupayakan pelayanan melalui standar mutu yang baik kepada semua civitas terkait.

3.3 Pogram Kerja dan Indikator Keberhasilan

3.3.1 Peningkatan Mutu dan Akses Pendidikan

1.	Kebijakan Strategis	Peningkatan mutu dan akses pendidikan
2.	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi LAM-PTkes & SN-DIKTI)	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan IPK rata-rata lulusan D3 & S1 ≥ 3.25, Profesi ≥ 3.50, S2 & S3 ≥ 3.50, paling lambat tahun 20232. Mempersingkat lama studi (tahun) D3≤ 3.50, S1≤ 4.50, Profesi ≤ 1 S2≤ 2.50, S3≤ 3.50, paling lambat tahun 20233. Meningkatkan lulusan tepat waktu semua program studi $\geq 50\%$ paling lambat tahun 20234. Meningkatkan Evaluasi Mutu Lulusan oleh Pengguna lulusan skala (1-4). EMLP≥ 3.61 paling lambat tahun 20235. Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa dalam Pembelajaran skala (1-4), TKMP≥ 3.25, paling lambat

Program Kerja dan Indikator keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator Keberhasilan	Standar FFUP	2020	2021	2022	2023	2024
1	Revisi kurikulum sesuai KKNI, SNPT, RI 4.0 dan <i>Outcome Based Education</i> .	Terbentuknya tim perubahan kurikulum. Tersusunnya kurikulum baru. Dosen, mahasiswa dan <i>stake holders</i> mengetahui kurikulum baru.	100	50	100	100	100	100
2	Penerapan Pembelajaran SCL	Matakuliah yang menerapkan pembelajaran SCL /Prodi (%)	75	25	50	75	85	90
3	Penerapan pembelajaran <i>Blended Learning</i>	Matakuliah yang menerapkan pembelajaran <i>Blended Learning</i> /prodi (%)	75	50	75	85	90	95
4	Peningkatan layanan bimbingan akademik	Dosen yang melakukan pembimbing akademik ≥ 4 pertemuan/ semester/prodi (%)	100	25	50	75	85	95
5	FFUP dapat meningkatkan atau mempertahankan peringkat akreditasi.	Lampiran borang siap saat visitasi oleh asesor dan visitasi oleh asesor LAMPT-KES	50	10	25	35	40	50
6	Peningkatan layanan bimbingan tugas akhir/tesis/desertasi	Dosen yang melakukan pembimbingan TA ≥ 10 pertemuan/semester/p rodi (%)	100	75	100	100	100	100
7	Pemutahiran bahan ajar oleh Dosen	Dosen yang mutahirkan modul bahan ajar sesuai perkembangan IPTKS /prodi (%)	100	25	50	75	85	100
8	Peningkatan mutu rasio dosen dan mahasiswa	Prodi yang rasio dosen dan mahasiswa sesuai LAMPT-KES (D3&S1=60, S2=20 & S310) (%)	100	100	100	100	100	100
9	Pelaksanaan kegiatan dosen tamu/pakar /tenaga ahli sesuai bidang keahlian profesi	Prodi yang menyelenggarakan kuliah umum mengundang dosen tamu/tenaga ahli/pakar sebanyak 4 orang/ pertahun (%)	100	50	75	80	90	100
10	Penambahan Pembelajaran <i>Interprofesional collaboration</i> di S1	Mengadakan KKN dan Program magang dengan persyaratan SKS	25	5	10	15	20	25

3.3.2 Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1.	Kebijakan Strategis	Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2.	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi LAM- PTkes & SN-DIKTI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah publikasi ilmiah dosen tetap di jurnal internasional berreputasi dibandingkan dengan jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir: $RI \geq 10\%$, paling lambat tahun 2022 2. Persentase jumlah publikasi ilmiah dosen tetap di seminar/media masa internasional dibandingkan dengan jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir: $RI \geq 10\%$, paling lambat tahun 2022 3. Persentase jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap dibandingkan dengan jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir adalah: $RS \geq 0,5$ 4. Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir: $RLP \geq 1$
3.	Peraturan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Rektor No. 2264/KEP.R/UP/VII/2014 Tentang Rencana Induk Penelitian 2. SK Rektor No.3856/KEP.R/UP/I/2012 Tentang Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Program Kerja dan Indikator keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator Keberhasilan	Standar FFUP	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pengembangan roadmap penelitian dan pengabdian fakultas yang terintegrasi	Tersusunnya roadmap baru	100	50	100	100	100	100
2	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang terintergrasi dengan bahan ajar/melibatkan mitra	Luaran penelitian memperkaya modul bahan ajar/berorientasi produk	50	10	20	30	40	50
3	Penerapan hasil penelitian untuk masyarakat	Produk pengetahuan, jasa atau barang hasil penelitian yang didiseminasi kepada masyarakat	50	10	20	30	40	50
4	Menambah jumlah paten	Berkas tersubmit	5	1	2	3	4	5
5	Menambah jumlah hak cipta	Berkas tersubmit	15	3	6	9	12	15
6	Memiliki Produk Unggulan	List daftar produk unggulan	2	1	1	2	2	2
7	Peningkatan insentif penelitian untuk dosen tetap	Tercapai pendanaan 12 judul penelitian dosen/tahun	12	8	12	12	12	12

8	Peningkatan insentif penelitian Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan 5 judul penelitian PKM/tahun	5	5	5	5	5	5
9	Peningkatan insentif penelitian inovasi modul pembelajaran	5 Modul pembelajaran digital	5	0	2	3	4	5
10	Peningkatan insentif penelitian tindakan kelas	4 laporan penelitian tindakan kelas	4	1	2	3	4	4
11	Peningkatan persentase kegiatan PKM dan pembelajaran	Keterlibatan mahasiswa dan dosen di KKN universitas	100	20	50	100	100	100

3.3.3 Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa

1	Kebijakan Strategis	Peningkatan Prestasi Akademik dan non Akademik Mahasiswa
2	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi LAMPT-KES & SN-DIKTI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi mahasiswa di bidang akademik pada tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir: $RI \geq 0,05\%$ 2. Prestasi mahasiswa di bidang non akademik pada tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir: $RI \geq 0,1\%$ 3. Waktu tunggu lulusan program utama untuk mendapatkan pekerjaan pertama: $WT \leq 6$ bulan 4. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapat pekerjaan pertama dalam tiga tahun terakhir: $PBS \geq 80\%$ 5. Persentase lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional: $RI \geq 5\%$ 6. Kelompok Ilmiah Mahasiswa yang berprestasi ≥ 7 kelompok 7. Unit Kerja Mahasiswa ≥ 15 Unit Kerja
3	Peraturan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Rektor No. 1567/KEP- R/UP/VIII/2013 Tentang Pedoman Pembinaan dan 2. Pelayanan Kemahasiswaan serta 3. SK No.1612/KEP-R/UP/VIII/2013 Tentang Sistem Kelembagaan Mahasiswa dan 4. Alumni Universitas Pancasila yang memfasilitasi Pembina. 5. SK Rektor No. 3009/KEP.R/UP/VIII/2018 Tentang pemberian penghargaan bagi mahasiswa di lingkungan universitas Pancasila yang memiliki prestasi di bidang Iptek, seni budaya, dan olahraga 6. SK Rektor No. 3265/SKEP.R/UP/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 Tentang pembentukan CEDC Universitas Pancasila

Program Kerja dan Indikator keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator Keberhasilan	Standar	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa/ tahun	30	20	20	25	25	30
2	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional	Jumlah prestasi atau penghargaan/ tahun	5	1	2	3	4	5
3	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional	Jumlah prestasi atau penghargaan/ tahun	10	2	4	6	8	10
4	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat lokal/provinsi	Jumlah prestasi atau penghargaan/ tahun	15	3	6	9	12	15
5	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional	Jumlah prestasi atau penghargaan/ tahun	2	1	1	1	2	2
6	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional	Jumlah prestasi atau penghargaan/ tahun	5	1	2	3	4	5
7	Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat lokal/provinsi	Jumlah prestasi atau penghargaan/ tahun	5	1	2	3	4	5
8.	Peningkatan persentase mahasiswa S1 yang memperoleh pekerjaan ≤ 6 bulan	Lulusan yang memperoleh pekerjaan ≤ 6 bulan/tahun	90	80	80	80	90	90
9	Peningkatan persentase mahasiswa D3 yang memperoleh pekerjaan ≤ 3 bulan	Lulusan yang memperoleh pekerjaan ≤ 3 bulan/tahun	90	80	80	80	90	90
10	Peningkatan jumlah wirausaha baru berbasis IPTEKS	Lulusan yang membuka usaha baru/tahun	5	1	2	3	4	5
11	Peningkatan persentase lulusan yang diterima di perusahaan multinasional/ internasional	Lulusan yang bekerja diperusahaan multinasional/tahun (%)	20	10	10	10	15	20
12	Peningkatan jumlah mahasiswa magang di Industri	Mahasiswa magang Di Industri /tahun	10	2	4	6	8	10

3.3.4 Peningkatan Kerjasama dengan Pihak Dalam dan Luar Negeri

1	Kebijakan Strategis	Peningkatan kerjasama dengan pihak dalam dan luar negeri
2	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi LAM-PTkes & SN- DIKTI)	Rasio antara jumlah kerjasama tridarma perguruan tinggi (meliputi bidang pendidikan, penelitian dan PkM) di tingkat internasional dengan jumlah seluruh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir adalah: $R_i \geq 0,02$
3	Peraturan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Rektor No. 172/PER.R/R/UP/XI/2012 Tentang pedoman kerja sama Universitas Pancasila dengan pihak mitra di luar universitas Pancasila Pasal 9 SK Rektor No. 13/KEP.R/UP/II/2015 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru

Program Kerja dan Indikator keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator keberhasilan	Standar FFUP	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan jumlah kerjasama dalam negeri bidang tridharma PT	Jumlah mitra kerjasama /tahun	50	35	35	40	45	50
2	Peningkatan jumlah kerjasama luar negeri bidang Tridarma	Jumlah mitra kerjasama /tahun	5	1	2	3	4	5
3	Peningkatan kerjasama ventura	Jumlah mitra kerjasama /tahun	10	2	4	6	8	10
4	Peningkatan kerjasama dalam negeri Rekrutmen/ magang Lulusan	Jumlah mitra kerjasama /tahun	10	2	4	6	8	10

3.3.5 Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Secara Efektif dan Efisien

1.	Kebijakan Strategis	Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya, sarana prasarana secara efektif dan efisien
2.	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi LAM-PTkes & SN- DIKTI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap yang memenuhi persyaratan dengan jumlah seluruh program studi adalah: $R_{DPS} \geq 12$. 2. Persentase dosen dengan pendidikan S3 dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen adalah: $P_{DS3} \geq 50\%$ 3. Persentase jumlah dosen yang mempunyai kepangkatan Guru Besar dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen adalah: $P_{GB} \geq 15\%$. 4. Biaya operasional pendidikan/mahasiswa/tahun selama tiga tahun terakhir: $DOP \geq 20$ juta rupiah 5. Nilai rata-rata dana penelitian/dosen/tahun selama tiga tahun terakhir: $(DPD) \geq 20$ juta rupiah 6. Nilai rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat (PkM) /dosen/tahun selama tiga tahun terakhir: $DPkMD \geq 2,5$ juta rupiah 7. Nilai persentase dana untuk penelitian dosen dibanding dengan dana total perguruan tinggi adalah: $PDP \geq 5\%$ 8. Nilai persentase dana untuk PkM dosen dibanding dengan dana total perguruan tinggi adalah: $PDPkM \geq 1\%$ 9. Sarana dan prasarana memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran
3	Peraturan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Rektor 4541/PER.R/UP/XI/2016 Tentang Kebijakan Pengelolaan Keuangan 2. SK Rektor 3376/SKEP.R/UP/XII/2012 Tentang Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 3. Peraturan YPP-UP No. 01 Tahun 2012, Tentang kepegawaian Universitas Pancasila Bab IV, Pasal 6 -15

Program Kerja dan Indikator keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator Keberhasilan	Standar FFUP	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan pendapatan dari layanan atau jasa	Prosentase pendapatan dari layanan jasa per tahun (1 %)	5	1	2	3	4	5
2	Peningkatan sumbangan dana dari alumni & mitra kerjasama	Prosentase pendapatan dari kemitraan dan sumbangan per tahun (0,2%)	1	0,2	0,4	0,6	0,8	1
3	Peningkatan alokasi dana operasional pendidik	Peningkatan dana untuk operasional / tahun (1%)	20	20	20	20	20	20

4	Peningkatan alokasi dana operasional untuk penelitian	Peningkatan dana penelitian per tahun per dosen (20 juta)	20	15	19	20	20	21
5	Peningkatan alokasi dana operasional untuk PkM	Peningkatan dana PkM Per tahun per dosen (2,5 juta)	2,5	2	2,3	2,5	2,5	2,5
6	Peningkatan jumlah dosen studi lanjut S3	Dosen yang studi lanjut S3 (minimal 1 dosen per tahun)	10	11	12	13	14	15
7	Peningkatan jumlah dosen dengan pendidikan S3	Dosen dengan Pendidikan S3 (minimal 1 dosen per tahun)	37	30	33	34	36	37
8	Peningkatan jumlah guru besar	Penambahan 1 Guru Besar per tahun	10	7	8	9	10	10
9	Peningkatan jumlah Lektor Kepala	Penambahan dosen JJA Lektor Kepala	9	3	5	6	7	9
10	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat tenaga pendidik	Penambahan dosen yang memiliki sertifikat pendidik	5	1	2	3	4	5
11	Pengelolaan IT terpadu dan WEB sebagai sarana informasi	IT dan WEB yang terupdate (%)	100	50	60	70	80	100
12	Peningkatan Kuantitas sarana prasarana	Tersedia gedung 4 lantai baru (<i>Teaching industry</i> lab. Bioavailabilitas, ruang OSCE dan ruang Kuliah) (%)	100	30	80	100	100	100
13	Pengelolaan dan peningkatan mutu sarana prasarana	Sarana prasarana dalam kondisi efektif dan efisien secara fungsional untuk menunjang pembelajaran (%)	100	100	100	100	100	100
14	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Kompetensi tenaga kependidikan meningkat melalui pelatihan, studi lanjut dll (jumlah/tahun)	10	2	4	6	8	10

3.3.6 Peningkatan Mutu Tata Kelola

1	Kebijakan Strategis	Peningkatan mutu tata kelola & Kerjasama
2	Sasaran strategis yang harus dicapai (Standar Penilaian Akreditasi LAM-PTkes & SN- DIKTI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi: $NK \geq 8$ 2. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi: $PAI \geq 5\%$ 3. Hasil audit eksternal keuangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 4. Hasil akreditasi program studi oleh LAM-PT kes memenuhi kualifikasi Unggul
3	Peraturan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Rektor No. 1712/KEP.R/UP/IX/2014 Tentang Kebijakan Mutu 2. SK Yayasan No. 26/YPS/VI/2001 tentang Sistem Prosedur Keuangan

Program Kerja dan Indikator keberhasilan

No	Program Kerja	Indikator Keberhasilan	Standar FFUP	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan peringkat akreditasi program studi	Peringkat Akreditasi program studi memenuhi kualifikasi unggul (%)	75	40	60	60	75	75
2	Peningkatan akreditasi internasional	Fakultas terakreditasi internasional (%)	100	10	50	75	100	100
3	Penerapan Manajemen Mutu dan Risiko	Tersedianya dokumen penerapan manajemen risiko (%)	100	60	75	90	100	100
4	Pengelolaan sistem aset	Kesesuaian fisik aset dan sistem informasi aset (%)	100	100	100	100	100	100
5	Peningkatan dalam Tata kelola administrasi surat menyurat	Tersedianya dokumen softfile dan kemudahan recall (%)	100	50	70	80	90	100
6	Peningkatan dalam tatakelola dokumentasi kepegawaian	Terpenuhinya dokume yang lengkap dan kemudahan recall (%)	100	50	70	80	90	100

BAB 4

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Farmasi tahun 2020 s.d. 2024 disusun untuk mewujudkan Universitas Pancasila sebagai “*Research University*” dengan prioritas utama kepada *output* dan *outcomes*, dengan pengembangan budaya riset dan inovasi yang melibatkan pihak internal dan eksternal. Riset dan Inovasi diharapkan juga dapat bersifat kontributif dalam pengembangan IPTEK, yang peduli terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan terutama di bidang farmasi.

Untuk mewujudkan Fakultas Farmasi sebagai Fakultas unggulan dan terkemuka secara nasional, maka di perlu perubahan *mind-set* dan peningkatan mutu budaya kerja secara berkelanjutan dalam memberikan pelayanan prima kepada semua pihak yang berkepentingan (*stake-holders*). Selain itu, perlu adanya *team work* yang solid dengan komitmen yang tinggi dalam suasana yang kondusif untuk melanjutkan peningkatan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.